

Peningkatkan Kompetensi Melalui Program Kampus Mengajar Di SDN 189/IX Sengeti Kabupaten Muaro Jambi

M Jalallil Adha¹, Dian Sarmita²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widhyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Dian Sarmita

E-mail: sarmitadian85@gmail.com

Abstrak

Program Medeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu program yang diselenggarakan oleh kemdikbu yang bekerjasama dengan Perguruan Tinggi seluruh Indonesia. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran dari program kampus mengajar yaitu SDN 189/IX Sengeti. Adapun tujuan dari kampus Mengajar ini adalah pertama, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi, kedua, membantu pembelajaran disekolah, terutama untuk SD di daerah 3T. Penyelenggaraan program ini sendiri adalah atas dukungan lembaga pengelolaan dan pendidikan (LPDP). Sedangkan metode pelaksanaan diawali dari Pembekalan, Observasi dan Penugasan. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka berikut adalah beberapa sasaran yang dapat diberikan : 1) Mengembangkan adaptasi teknologi yang sudah dilaksanakan seperti pengumpulan tugas dan memberikan materi melalui video pembelajaran. 2) Melakukan kegiatan belajar dan mengajar lebih interaktif supaya para murid tidak merasa malu dan terkucilkan apabila merasa tidak bisa. 3) Mengajak para murid untuk lebih intensif dalam membaca dan menulis Bersama. 4) Mengadakan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan dan mengasah minat serta bakat para siswa.

Kata kunci - Kampus Mengajar, Adaptasi Teknologi, Minat BelajarSiswa

Abstract

The Independent Campus Learning Medeka Program (MBKM) is one of the programs organized by the Ministry of Education and Culture in collaboration with universities throughout Indonesia. One of the schools targeted by the campus teaching program is SDN 189/IX Sengeti. The aim of the Mengajar campus is first, to present students as part of strengthening literacy and numeracy learning, second, to help learning at school, especially for elementary schools in the 3T area. The implementation of this program itself is supported by the management and education institution (LPDP). Meanwhile, the implementation method starts with debriefing, observation and assignments. Based on the results of the activities that have been carried out, the following are several targets that can be given: 1) Developing technological adaptations that have been implemented such as collecting assignments and providing material through learning videos. 2) Make learning and teaching activities more interactive so that students don't feel embarrassed and isolated if they feel they can't do it. 3) Invite students to be more intensive in reading and writing together. 4) Organizing extracurricular activities to grow and hone students' interests and talents.

Keywords - Teaching Campus, Technology Adaptation, Student Interest in Learning

PENDAHULUAN

Kampus mengajar adalah kegiatan mengajar di sekolah yang merupakan bagian dari program kampus merdeka (Tohir, 2020). Menteri pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Anwar Makarim menjelaskan tujuan dilakukannya Kampus Mengajar adalah pertama, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi (Enzelina, Pangaribuan, Tampubolon, Rahmatullah, & Samosir, 2022). Kampus mengajar juga dapat membawa mahasiswa mengenal sesuatu hal baru dan mendapatkan tantangan-tantangan yang mampu ia lewati, mengajar siswa sekolah dasar sangatlah menyenangkan tidak ada rasa terpaksa sama sekali (Rosita & Damayanti, 2021) (Widiansyah & Fitriansyah, 2022). Sebagai mahasiswa angkatan 5 yang ditempatkan di SD Negeri 189/IX Sengeti, mendapat berbagai macam pembelajaran selama 4 bulan berlalu. Mengajar siswa kelas 1 sampai dengan 6 SDN 189/IX Sengeti sangatlah menyenangkan. Menteri pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud, Nadiem Anwar Makarim menjelaskan tujuan adanya Kampus Mengajar adalah pertama, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi, kedua, membantu pembelajaran disekolah, terutama untuk SD di daerah 3T. Penyelenggaraan program ini sendiri adalah atas dukungan lembaga pengelolaan dan pendidikan (LPDP).

Manfaat kampus mengajar siswa dapat membantu siswa sekolah dasar agar menjadi siswa yang mandiri, kreatif, dan inovatif. Manfaat kampus mengajar bagi mahasiswa dapat memberikan peluang mahasiswa/mahasiswi untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perguruan tinggi khususnya dalam sekolah-sekolah 3T. Selain itu, manfaat kampus mengajar bagi mahasiswa dapat konversi mata kuliah dari kampus, mendapat uang saku dari pemerintah selama 4 bulan, dan mendapat potongan UKT sebesar 2.400,0000 selama 1 semester. Pendidikan merupakan sarana pembentuk karakter masyarakat suatu bangsa. Pengertian pendidikan sendiri merupakan proses merubah sikap dan perilaku baik individu maupun kelompok dalam membentuk manusia yang memiliki sebuah kedewasaan melalui suatu pengajaran dan latihan yang mencakup sebuah proses dan juga cara mendidik., pada pendidikan di Indonesia saat ini terbagi atas tiga jenis pendidikan yaitu pendidikan formal, yang diselenggarakan disekolah, pendidikan non formal yang terdapat pada tempat peribadahan, dan pendidikan informal yang terdapat didalam keluarga atau pendidikan yang bersifat pribadi.

METODE

Kegiatan kampus mengajar Angkatan 5 dimulai pada tanggal 20 februari 2023 sampai 16 juni 2023 adapun kegiatan yang kami lakukan selama kurang lebih 4 bulan di SDN 189/XI Sengeti.

1) Pembekalan

Sebelum pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam penerjunan ke sekolah penugasan, para mahasiswa wajib mengikuti pembekalan. Pembekalan tersebut bertujuan supaya mahasiswa mengetahui hal-hal yang perlu dilakukan dalam penugasan selama kurang lebih 1 bulan setelah pengumuman lulus seleksi. Kegiatan ini dilakukan melalui zoom dan youtube yang disediakan oleh Ditjen Diktiristek. Beberapa materi pembekalan Kampus Mengajar Angkatan 5 adalah peran mahasiswa dalam penugasan, konsep pembelajaran literasi dan numerasi, sampai monitoring dan evaluasi Kampus Mengajar dalam portal MBKM. Tupoksi atau tugas pokok dan fungsi lebih ditekankan kepada peran mahasiswa dalam meningkatkan literasi dan numerasi bagi para murid di sekolah sasaran.



Gambar 1.
Pembekalan

2) Observasi

Setelah melakukan persiapan dan pembekalan yang diberikan, maka kegiatan selanjutnya adalah observasi. Observasi dilakukan pada tanggal 20 Februari 2023 dengan melakukan perkenalan diri dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan melakukan koordinasi dengan Sekolah Dasar penempatan yaitu SDN 189/IX Sengeti



Gambar 2.
Observasi dan penyerahan surat tugas

3) Penugasan

Pada awal penugasan mahasiswa melakukan perencanaan program kerja setelah melakukan analisis keadaan belajar mengajar dinilai kurang efektif dan efisien karena sedang melakukan sistem hybrid. Selanjutnya rancangan program kerja dipaparkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong dan meminta persetujuan kepada pihak sekolah. Setelah mendapat persetujuan dan disepakati maka pelaksanaan program dilakukan. Bertepatan dengan pekan Ujian tengah Semester maka beberapa program diundur dan dilakukan setelah para murid menyelesaikan Ujian Tengah Semester. Program kerja yang dilakukan yaitu terdiri dari:

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Mengajar

Ikut berpartisipasi membantu guru dalam pembelajaran di kelas 1 SD- 6 SD dalam hal literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan numerasi pada pembelajaran matematika. Kegiatan mengajar dilakukan secara daring dan luring Mahasiswa dibimbing oleh DPL menjelaskan mengenai maksud dan tujuan kedatangan untuk melakukan program Kampus Mengajar dengan menyertakan

surat penugasan atau penempatan. Pembagian guru pamong dan menganalisis sekolah mulai dari kegiatan belajar hingga fasilitas di SDN 189/IX Sengeti.



Gambar 3.
Kegiatan mengajar disekolah

Saat mengikuti pelaksanaan pembelajaran luring terlihat bahwa masih banyak yang tidak bisa ataupun kurang bisa membaca dan berhitung, maka dari itu pemahaman materi yang disampaikan juga tidak paham sama sekali. Faktor internal yang dapat dianalisa bahwa karakteristik, kepribadian anak-anak, dan kemauan dalam diri yang menyebabkan anak-anak tidak bisa membaca dan berhitung. Selain itu, dipertemuan selanjutnya dengan memberikan motivasi dan dukungan khususnya bagi anak yang literasi dan numerasinya kurang agar mampu setara dengan teman-teman yang lainnya. Dengan demikian, yang sebelumnya anak-anak tidak pernah diberi motivasi maupun dukungan yang menyebabkan yang tidak dapat ataupun kurang bisa membaca dan berhitung akan lebih semangat lagi dalam belajar. Sebelum diadakannya ulangan matematika untuk kelas 5 SD dilaksanakannya les tambahan yaitu dilakukan setelah pulang sekolah. Dengan memberikan contoh soal dan mengajak para murid untuk aktif bertanya jawab dalam pelaksanaan les membuat mereka lebih antusias dan mulai memahami materi.

2) Pojok Literasi

Kegiatan pojok literasi dan numerasi dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal libur para murid. Apabila para murid libur atau jadwal mereka melakukan pembelajaran daring maka mereka dapat mengikuti kegiatan pojok literasi dan numerasi di sekolah. Pelaksanaan pojok literasi dan numerasi dapat dilakukan sesuai jadwal dan daftar murid yang membutuhkan perhatian khusus. Siswa merasa senang dan mulai berani untuk mencoba membaca karena dapat membaca sedikit demi sedikit dan dibantu karena keterlambatan. Pemanfaatan media pembelajaran berupa video pembelajaran telah dilaksanakan dengan memberikan video take mandiri berisi penjelasan terkait. Materi atau menggunakan video yang dibeikan relevan dengan materi yang dibahas. Terutama dalam meningkatkan literasi dan numerasi video pembelajaran sudah disampaikan melalui WhatsApp group kelas. Hal ini membuat para murid merasa tertarik dan mendapatkan pengalaman pembelajaran yang baru. Dengan adanya pertanyaan dan latihan yang diberikan membuat para murid lebih memperhatikan materi yang diajarkan untuk ditanyakan kembali pada saat kembali melakuakn pembelajaran luring. Pelaksanaan

AKM berlangsung untuk murid kelas 5 SD dan mahasiswa kampus mengajar membantu dalam proses adaptasi teknologi kepada siswa melalui penggunaan laptop dan gawai. Membantu para guru dalam mengolah data murid dengan penggunaan Ms. Excel. Pemanfaatan teknologi dengan melakukan absen serta pengumpulan tugas melalui google form melatyih guru dan para murid untuk memaksimalkan penggunaan gawai yang dimiliki. Hal ini membuat penilaian dan pengumpulan tugas menjadi efektif karena terhubung langsung dengan google drive. Beberapa kegiatan diluar

mengajar untuk meningkatkan nilai, bakat atau kemampuan seperti melaksanakan pelatihan bagi murid yang memiliki potensi dan berani mengikuti lomba solo vokal, menari, pantomim serta bercerita bergambar dan menjadi panitia dalam pelaksanaan FLS2N tingkat kecamatan Sepatan. Selanjutnya adalah kegiatan Festival Ramadhan dengan mengadakan pawai, berbagai lomba yang terdiri dari mewarnai, menggambar kaligrafi, hafalan surat pendek, dan lomba adzan dilombakan, lalu buka bersama dengan murid dan pihak sekolah, halal bihalal dengan sekolah SDN 189/III Sengeti untuk memperingati bulan ramadhan.



Gambar 4.
Menggunakan Laptop dan Android

KESIMPULAN

Melihat masih rendahnya literasi dan numerasi masyarakat Indonesia terutama para siswa di Indonesia maka diadakannya Kampus Mengajar. Kampus Mengajar Angkatan 5 merupakan kegiatan yang dilanjutkan setelah angkatan 3 dan 4. Kegiatann ini dilakukan dengan focus sekolah yang termasuk keadalam kategori yaitu 3T. Salah satu sekolah penempatan yaitu SDN 189/III Sengeti. Setelah melihat dan menganalisa dalam menghadapi permasalahan yaitu maka program kerja yang dilaksanakan adalah adanya pojok literasi dan numerasi, membantu administrasi sekolah, serta membantu adaptasi teknologi. Kegiatan pojok literasi dan numerasi yang difokuskan kepada murid yang membutuhkan perhatian khusus, membuat video pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran daring, dengan membantu administrasi yaitu mengolah nilai dan data dengan penggunaan teknologi. Konkretisasi kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5 di SDN 189/III Sengeti sudah baik. Bahwa dalam pelaksanaan seluruh program yang dibuat, bisa dijalankan dengan lancar.

Adapun program kerja meliputi pelaksanaan proses belajar mengajar, adaptasi teknologi, pendampingan adaptasi teknologi bagi murid dan guru sudah terlaksana. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka berikut adalah beberapa sasaran yang dapat diberikan : 1) Mengembangkan adaptasi teknologi yang sudah dilaksanakan seperti pengumpulan tugas dan memberikan materi melalui video pembelajaran. 2) Melakukan kegiatan belajar dan mengajar lebih interaktif supaya para murid tidak merasa malu dan terkucilkan apabila merasa tidak bisa. 3) Mengajak

para murid untuk lebih intensif dalam membaca dan menulis Bersama. 4) Mengadakan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan dan mengasah minat serta bakat para siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tidak akan berhasil dengan tanpa dukungan dari segala pihak. Terima kasih kepada SDN 189/IX Sengeti sudah memberikan izin dan bekerja sama dalam program kegiatan Kampus Mengajar. Serta terima kasih atas bimbingan dan motivasi dari Dosen Pembimbing program MBKM yaitu Dr.Nanik Hariyana,S.Pd, M.M. dan Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Sri Indriani Harianja, M.Pd.. serta dosen pembimbing di Kampus STKIP Widayaswara Indonesia Ibu Dian Sarmita, M.Pd, Tidak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas segala partisipasi dan kontribusi yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Enzelina, P., Pangaribuan, F., Tampubolon, S., Rahmatullah, M. I., & Samosir, A. (2022). Meningkatkan Literasi dan Numerasi serta Adaptasi Teknologi di SDN 14 Talang Muandau melalui program Kampus mengajar. *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, 2(2), 78–83.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan program kampus mengajar perintis pada sekolah dasar terdampak pandemi covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49.
- Tohir, M. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- Widiansyah, A., & Fitriansyah, F. (2022). Implementasi Kampus Mengajar Melalui Program Literasi Numerasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1).